**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Lantari Jaya dilakukan dalam berbagai bentuk pembinaan yang meliputi: pendidikan Islam melalui mata pelajaran PAI, pendidikan Islam melalui kegiatan pesantren kilat, pendidikan Islam melalui penciptaan suasana religius di sekolah, dan pendidikan Islam melalui penegakan disiplin sekolah.
2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk keperibadian siswa di SMP Negeri 22 Lantari Jaya meliputi: berperan sebagai pengajar yang mengajarkan ilmu agama, berperan sebagai pendidik yang mengawal dan mengontrol perkembangan siswa, berperan sebagai motivator yang mendorong siswa untuk melakukan hal-hal baik, berperan sebagai teladan bagi peserta didik yang menjaga sikap dan perilaku agar sesuai dengan ajaran agama.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk keperibadian siswa di SMP Negeri 22 Lantari Jaya meliputi: perbedaan karakteristik siswa seperti ada siswa yang bandel dan ada pula siswa yang penurut, alokasi waktu yang terbatas, faktor rendahnya kesadaran orang tua seperti orang tua yang tidak shalat, dan lingkungan sosial pergaulan anak yang tidak sehat seperti kelompok remaja yang suka melakukan hal-hal yang meresahkan masyarakat.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam agar terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memperbaiki pendekatan dan metodologi pendidikan agama di sekolah dalam rangka membentuk keperibadian siswa menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah.
2. Kepada seluruh personil sekolah (kepala sekolah, para guru, dan karyawan) agar mendukung dan bekerjasama dalam mensukseskan pelaksanaan pendidikan Islam di sekolah.
3. Kepada orang tua siswa agar terus berkordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam rangka mengoptimalkan proses pendidikan anak di sekolah.